

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Salah satu wujud komitmen pemerintah terhadap pelayanan kesehatan masyarakat adalah dengan dibentuknya pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas). Puskesmas sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu yang memuaskan bagi pasiennya sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Firdaus, 2016)

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014, Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perorangan tingkat pertama, mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif* untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Bertambahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan mengakibatkan tuntutan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Salah satu upaya mengantisipasi keadaan tersebut dengan menjaga kualitas pelayanan.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional yang berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya pada seluruh lapisan masyarakat.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, setiap daerah diberi kesempatan untuk membangun daerahnya sendiri kearah yang lebih baik, tidak terkecuali dalam pembangunan kesehatan (Arifuddin & Napirah, 2015).

Ketersediaan dan pemberdayaan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mencapai pembangunan kesehatan, karena pelayanan yang bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat tidak akan terwujud apabila tidak didukung oleh kesiapan sumber daya manusia. Untuk itu, sumber daya manusia merupakan salah satu sektor utama yang sangat penting dalam suatu organisasi. Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam pencapaian tujuan (Asniar, Junaid, & Lymbran, 2016)

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025, menyebutkan bahwa dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, maka kesehatan bersama-sama dengan pendidikan dan peningkatan daya beli keluarga/masyarakat adalah tiga pilar utama untuk meningkatkan kualitas SDM dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia.

Sehubungan dengan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, maka salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah masalah kinerja. Kinerja adalah kuantitas dan kualitas pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan individu, kelompok maupun organisasi. Upaya peningkatan kinerja tenaga kesehatan di Indonesia sangat penting karena adanya berbagai aspek yang berhubungan dengan upaya peningkatan pelayanan kesehatan (Usman, 2016).

Kinerja dalam suatu organisasi dilakukan oleh segenap sumber daya manusia yang ada, baik pimpinan maupun pekerja. Ada beberapa faktor yang

dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam menjalankan kinerjanya. Salah satunya yang juga harus diperhatikan adalah disiplin kerja. Disiplin kerja yang tinggi sangat diperlukan oleh setiap organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi yakni efektif dan efisien. Kedisiplinan diartikan jika pegawai selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku m (Arifuddin & Napirah, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deliana dan Irwan Nasution di Puskesmas Medan Denai Kota Medan, hasil penelitian menunjukkan disiplin petugas kesehatan puskesmas dengan kategori baik sebanyak 24 responden (80,0%) dan kategori cukup sebanyak 6 responden (20,0%) (Deliana & Nasution, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nesia Dea di Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun dari 77 orang responden yang hadir sudah mencapai 85% petugas kesehatan yang hadir tepat waktu, sedangkan 15% terlambat atau ijin tidak masuk (Dea, 2017).

Puskesmas Berastagi merupakan salah satu Puskesmas Kabupaten Karo dengan akreditasi yang baik. Puskesmas Berastagi terletak di Jalan Letjen Jamin Ginting, Rumah Berastagi, Berastagi, Kabupaten Karo. Puskesmas ini termasuk salah satu Puskesmas yang ramai dikunjungi pasien serta lokasi Puskesmas yang strategis dan mudah dicapai, sehingga banyak sekali pasien yang berkunjung ke Puskesmas Berastagi. Letak puskesmas yang berada di jalan lintas dan tidak jauh

dari tempat tinggal masyarakat membuat masyarakat sangat berharap banyak dengan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan Puskesmas tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian dilapangan peneliti melihat masih ada pegawai yang terlambat hadir ini diperkuat dengan adanya keluhan pasien seperti keterlambatan kehadiran pegawai, pegawai tidak ada di tempat saat jam bekerja dan sebagainya. Berdasarkan wawancara dengan salah seorang perawat yang bertugas di Puskesmas Berastagi, diketahui bahwa masih adanya ketidakdisiplinan tenaga kesehatan yang terjadi Puskesmas Berastagi terutama kedisiplinan terhadap waktu kerja. Dan dari pengakuan perawat tersebut, termasuk dia sendiri biasa tidak disiplin waktu. Ini menunjukan suatu kelemahan akan mekanisme pelayanan. Keluhan dan permasalahan mengenai pelayanan kesehatan pada Puskesmas Berastagi perlu diperhatikan dan diperbaiki ke depannya agar tujuan pelayanan kesehatan yang dicita-citakan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian masalah yang ditemukan di Puskesmas Berastagi dalam masalah kedisiplinan tenaga kesehatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan disiplin kerja dengan kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas Berastagi Kabupaten Karo tahun 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada terdapat hubungan disiplin kerja terhadap kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas Berastagi?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan disiplin kerja terhadap kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas Berastagi tahun 2019.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan disiplin waktu terhadap kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas Berastagi tahun 2019.
2. Untuk mengetahui hubungan disiplin peraturan terhadap kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas Berastagi tahun 2019.
3. Untuk mengetahui hubungan disiplin tanggung jawab terhadap kinerja pelayanan kesehatan di Puskesmas Berastagi tahun 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Untuk menambah pengetahuan dan untuk mengetahui berbagai masalah disiplin kerja dan kinerja pelayanan serta untuk menjadi acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

2. Bagi Responden

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi para pegawai untuk meningkatkan disiplin kerja dalam mengerjakan tugas dan kewajiban di Puskesmas Berastagi.

3. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan disiplin kerja dan kinerja tenaga kesehatan Puskesmas Berastagi.